



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Berkas OTT Dikbud BU Segera Dilimpahkan

BENGKULU - Berkas perkara dua tersangka dari Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Kabupaten Bengkulu Utara, Km dan Kasi Sarana dan Prasarana Bid Pembinaan SD, Sa yang terjaring operasi tangkap tangan (OTT) Ditreskrimsus Polda Bengkulu dalam proses penyempurnaan dan akan dilimpahkan kepada Kejaksaan.

Kabid Humas Polda Bengkulu Kombes Pol Sudarno, S.Sos, M.H mengatakan hingga saat ini kedua tersangka baru terkonfirmasi meminta fee proyek kepada salah satu kontraktor. "Sementara baru satu kontraktor, ke depan bakal kita lihat apakah bakal ada korban kontraktor yang lain melakukan laporan juga," ungkap Sudarno, Selas (6/12).

Adapun peran keduanya kata Sudarno sama saja dalam kasus ini, secara bersama-sama meminta fee proyek. Perannya ya itu mereka meminta fee proyek kepada kontraktor-kontraktor, sama aja keduanya baik Kadis dan Kabid," jelas Sudarno.

Terkait berkas keduanya, penyidik dalam proses melengkapi untuk kemudian dilimpahkan kepada penuntut umum di kejaksaan. "Tinggal melengkapi berkas. Berkasnya masih dilengkapi, untuk dilimpahkan kepada Kejaksaan," tutup Sudarno.

untuk diketahui pada 10 November lalu, Subdit Tipidkor Ditreskrimsus Polda Bengkulu melakukan OTT terhadap Km dan Sa. Keduanya di-OTT polisi di ruang Bidang SD persisnya di ruang Sa. Dari penangkapan keduanya, polisi mengamankan sejumlah uang dan beberapa dokumen.

Seperti dilansir sebelumnya, kontraktor bersama dengan Sa adalah dari CV RB yang merupakan pelaksanaan dari paket proyek. Dari data hasil lelang elektronik, diketahui CV mengerjakan dua paket proyek dengan total nilai Rp 558 Juta. Belakangan ini terjadi kendala pencairan pekerjaan fisik sekolah, terutama SMP bahkan membuat beberapa kontraktor melayangkan protes. Ini lantaran pencairan anggaran dilakukan serentak seluruh pekerjaan fisik. Namun ada beberapa pekerjaan fisik yang berkasnya belum disetujui oleh Dispendikbud, yaitu pekerjaan CV RB.

Dana pekerjaan fisik CV RB tercatat masih sekitar 45 persen lagi yang belum dicairkan. Sedangkan pekerjaan sudah dilaporkan oleh kontraktor sudah selesai. Hal ini yang diduga sebagai awal terjadinya modus penyerahan sejumlah uang tersebut. (jam)